

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Temuan Umum

a) Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Nama madrasah adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan lokasi Madrasah terletak di Jalan Williem Iskandar No.7B Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini dikepalai oleh Ibu Maisaroh, S.Pd, M.Si.

Motto madrasah adalah menebar kebaikan dan pewaris kebajikan, berjuang menebar kejujuran niscaya akan menuai kemakmuran

Visi madrasah adalah mencerminkan cita-cita bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi keinginan, sesuai dengan norma agama dan harapan masyarakat dan bangsa, dan adanya keinginan yang kuat untuk mencapai keunggulan, mendorong semangat dan komitmen seluruh warga masyarakat, serta mendorong adanya perubahan yang lebih baik, untuk mewujudkan MAN 1 Medan menentukan langkah-langkah startegis.

Misi Madrasah memiliki akhlakulkarimah, mengamalkan dan menyampaikan ajaran islam, mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, produktif mengisi pembangunan nasional, meningkatkan profesionalisme guru, melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi, meningkatkan peran serta orang tua siswa, masyarakat dalam pengelolaan pendidikan, dan melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah dan mencegah pencemaran serta menciptakan green school.

Tujuan Madrasah terwujudnya pengembangan kreativitas peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik, terwujudnya lulusan yang beriman dan bertakwa menguasai IMTAQ dan juga mampu bersaing di era global, dan dapat mempertahankan budaya bangsa.

b) Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan pada awal berdirinya merupakan madrasah persiapan Institusi Agama Islam Negeri yang disingkat SPIAIN berdiri pada tanggal 1 Februari 1968 bertempat di gedung sekolah Hakim Jaksa Negeri di jalan Imam Bonjol, selanjutnya SPIAIN ini pindah ke gedung Yayasan Pendidikan Harapan dengan peserta didik berjumlah 19 orang.

Direktur SPIAIN yang pertama bernama Drs.H.Mukhtar Ghaffar yang dikukuhkan dengan surat keputusan panitia Nomor: 08/SP-IAIN/1968 pada tanggal 27 Maret 1968.

Tanggal 1 April 1979 pemerintah merubah seluruh SPIAIN, PHIAIN, SGHA, PPPUA dan lainnya menjadi Madrasah Aliyah Negeri.SPIAIN Sumatera Utara juga berubah menjadi MAN dengan gedung tepatnya dikomplek IAIN sumut di Jalan Sutomo Ujung Medan. Pada tahun 1980 dan 1981 telah dibangun gedung MAN Medan di jalan Willem Iskandar selanjutnya MAN Medan pindah ke lokasi baru.

Pada tahun 1984 bapak Drs.H.Mukhtar Gaffar diangkat menjadi Pengawas Pendidikan Agama Kanwil Depag Provinsi Sumatera Utara sebagai penggantinya adalah bapak Drs.H.Nurdin Nasution. Dan selanjutnya terjadi pergantian kepemimpinan di MAN Medan seperti yang diuraikan berikut:pada masa kepemimpinan bapak Drs.H.Musa HD terjadilah perubahan MAN Medan menjadi MAN 1 Medan ketika terjadi perubahan tuntutan kebutuhan terhadap kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan masyarakat lulusan Diploma 11, maka PGAN 6 tahun diakui oleh Pemerintah menjadi MAN pada tahun 1992, maka sejak itulah MAN Medan berubah menjadi MAN 1 Medan.

Sampai saat sekarang ini MAN 1 Medan masih tetap eksis berada dijalan Willem Iskandar No. 7B Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung perjalanan panjang yang telah dilalui MAN 1 Medan dari awal berdirinya hingga sekarang membuat MAN 1 Medan benar-benar mampu menjadi Madrasah yang maju sesuai dengan usia dan pengalaman yang telah dilaluinya sehingga mampu melahirkan siswa-siswi yang handal dan berbakat bagi masyarakat dan bangsa Republik Indonesia dan menjadi orang-orang penting, sukses dan berguna ditengah-tengah masyarakat, Negara, bangsa dan agama semua. Kesuksesan tersebut tidak lepas dari hasil jerih payah segenap guru-guru MAN 1 Medan yang ikhlas memberikan ilmunya dan mendidik siswa-siswi sampai sekarang.

Pimpinan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yang pernah bertugas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan sejak awal berdirinya sampai dengan sekarang pada tahun 2012/2013 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pimpinan MAN 1 Medan

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tugas
1.	Drs.H.Mukhtar Gaffar	1979 s/d 1984
2.	Drs.Nurdin Nasution	1984 s/d 1987

3.	Drs.H.Musa HD	1987 s/d 1993
4.	Drs.H.Soangkupon Siregar	1993 s/d 1996
5.	Drs.H.Miskun	1996 s/d 2000
6.	Dra.Hj.Fatimah Ibrahim	2000 s/d 2007
7.	Dr.H.Burhanuddin,M.Pd	2007 s/d 2014
8.	H.Ali Masran Daulay,S.Pd,MA	2014 s/d 2017
9.	Maisaroh, S.Pd, M.Si	2017 s/d sekarang

Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

c) Peserta didik

Jumlah peserta didik pada MAN 1 Medan seluruhnya berjumlah 1568 orang, yang terdiri dari Kelas X sebanyak 650 orang, Kelas XI sebanyak 556 orang, Kelas XII sebanyak 362 orang dan jumlah peserta didik per kelas cukup merata. Peserta didik kelas X program IPA sebanyak 8 rombongan belajar, peserta didik kelas X program IPS sebanyak 5 rombongan belajar, kelas X program Ilmu Agama sebanyak 2 rombongan belajar, peserta didik kelas XI program IPA sebanyak 8 rombongan belajar, kelas XI program IPS sebanyak 3 rombongan belajar, kelas XI program Ilmu Agama sebanyak 2 rombongan belajar, kelas XI IPB 1 rombongan belajar, sedangkan kelas XII program IPA sebanyak 6 rombongan belajar, kelas XII program IPS sebanyak 3 rombongan belajar, kelas XII program Ilmu Agama sebanyak 1 rombongan belajar dan sebagian besar peserta didik berasal dari Kota Medan dan luar Kota Medan.

d) Pendidik dan Tenaga Pendidik Madrasah

Jumlah seluruh pendidik dan tenaga pendidik madrasah adalah sebanyak 99 orang, yang terdiri dari:

Tabel 4.2

Pendidik dan Tenaga Pendidik MAN 1 Medan

No	Personil Madrasah	Jumlah
1	Guru Tetap/PNS	52 Orang
2	Guru Tidak Tetap/Honorar	24 Orang
3	Guru BP/BK	5 Orang

4	Pegawai Tata Usaha	8 Orang
5	Pegawai Operator Komputer	3 Orang
6	Teknisi Lab Kom dan Bahasa	1 Orang
7	Laboran IPA	3 Orang
8	Ketersmpilan Tata Busana	2 Orang
9	Petugas UKS	1 Orang
10	Pustakawan	3 Orang
11	Petugas Kebersihan	2 Orang
12	Petugas Jaga Malam	2 Orang
13	Satpam	3 Orang
14	Petugas Photo Grafer	1 Orang
15	Pegawai Harian/Pesuruh	2 Orang
16	Teknisi /Petugas Air	1 Orang
17	Teknisi /Petugas Listrik	1 Orang
18	Drever /Sopir Bus Madrasah	1 Orang
19	Teknisi /Tukang Mubelier	1 Orang
20	Petugas Taman	1 Orang

Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

e) Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	NAMA BANGUNAN	LUAS (M2)	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Teori/Kelas	1.664 M2	2	Baik
2	Ruang Kepala	50 M2	1	Baik
3	Ruang KTU	8 M2	1	Baik
4	Ruang Administrasi TU	20 M2	1	Baik
5	Ruang Guru	120 M2	1	Baik

6	Ruang Bendahara Rutin	8 M2	1	Baik
7	Laboratorium Biologi	64 M2	1	Baik
8	Laboratorium Kimia	64 M2	1	Baik
9	Laboratorium Fisika	64 M2	1	Baik
10	Laboratorium Komputer	64 M2	1	Baik
11	Laboratorium Bahasa	64 M2	1	Baik
12	Ruang Band Safarina/seni	32 M2	1	Baik
13	Ruang Keterampilan TataBusana	80 M2	1	Baik
14	Ruang Perpustakaan	64 M2	1	Baik
15	Aula Serbaguna	100 M2	1	Baik
16	Ruang UKS	64 M2	1	Baik
17	Ruang Exekutip	32 M2	1	Baik
18	Ruang BP/BK	32 M2	1	Baik
19	Ruang Piknes/Olahraga	32 M2	1	Baik
20	Ruang Osis	6 M2	1	Baik
21	Ruang Pramuka	6 M2	1	Baik
22	Ruang Paskibra	6 M2	1	Baik
23	Ruang Teater	6 M2	1	Baik
24	Ruang Pos Satpam	4 M2	1	Baik
25	Ruang Merching Band	32 M2	1	Baik
26	Ruang Ibadah	64 M2	1	Baik
27	Gudang	12 M2	3	Baik
28	Kamar Mandi / WC Guru	4 M2	1	Baik
29	Kamar Mandi / WC Pegawai	4 M2	1	Baik
30	Kamar Mandi / WC Siswa Lk	8 M2	2	Baik
31	Kamar Mandi / WC Siswa Pr	8 M2	2	Baik
32	Tempat Berwudhu	12 M2	2	Baik
Jumlah		795.664 M2	38	

Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

f) Keunggulan Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan adalah madrasah yang bernuansa IMTAQ, IPTEQ, Seni Budaya, Olahraga dan berwawasan lingkungan. Prestasi siswa baik dalam bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler sangat membanggakan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Medan. Dengan program berwawasan keunggulannya MAN 1 Medan berupaya secara mandiri mempertahankan kualitasnya serta berupaya menjadi madrasah yang tetap di minati oleh masyarakat. Dengan demikian, predikat MAN 1 Medan akan tetap dapat di pertahankan sebagai Madrasah Favorit.

g) Sejarah Singkat KKD MAN 1 Medan

KKD (Kursus Kader Dakwah) adalah sebutan bagi kaderisasi dakwah yang ada di MAN 1 Medan. Sebutan Kursus adalah diperuntukkan atas kegiatan rutinitas pelatihan yang sistematis yang ada selama perjalanan KKD. Kader menunjukkan bahwa KKD memang berorientasi untuk menyiapkan generasi-generasi pejuang yang selalu menuju pada kebenaran dan kemenangan di jalan yang diridhoi Allah. Adapun Dakwah menunjukkan bahwa Kader KKD adalah mereka yang mencintai upaya untuk memperbaiki diri dan lingkungan untuk menuju hidup yang lebih baik, bahagia, sukses, dan menuju ridho Allah SWT.

Kursus Kader Dakwah ini didirikan pada tahun 1983, dan pendirinya adalah:

- 1) Ir. Mukhlis Malik
- 2) Drs. Marwan Tanjung
- 3) Thamrin Saleh, S.Pd.I
- 4) M. Arief Tamimi (Alm)

h) Visi dan Misi KKD MAN 1 Medan

Visi KKD MAN 1 Medan yakni dakwah adalah sebuah kebutuhan yang harus terus digaungkan, sebagai perimbangan dari kemungkaran yang terus berkembang setiap detik. Pelajar SLTA adalah usia mencari identitas, yang harus benar-benar dijaga dari distorsi sampah kemungkaran, yang kelak akan mewarnai diri siswa dimasa kini dan masa yang akan datang. Dakwah di kalangan siswa adalah memotivasi dan menyeru untuk cinta pada hal yang positif dan menjauhi perilaku-perilaku negatif yang dapat menghancurkan diri. KKD adalah wadah dakwah.

Misi KKD MAN 1 Medan yakni Membentuk kepribadian siswa/i MAN 1 Medan menuju pribadi sholeh/sholehah pada Ruhiah (Spiritual), Aqliyah (Intelektual), dan Amaliyah (Emotional). Menjadikan siswa yang cinta pada amar ma'ruf nahi munkar (Dakwah). Menjadikan siswa memilih dakwah sebagai jalur menuju sukses hidup di dunia dan akhirat.

i) Ikrar KKD MAN 1 Medan

KKD MAN 1 Medan memiliki beberapa ikrar yang dijadikan pegangan oleh para anggota-anggotanya yaitu:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai panduan utama.
- 3) Menjadikan Allah, Rasul, dan Jihad sebagai cinta utama.
- 4) Tetap berdakwah sepanjang hayat.
- 5) Selalu berupaya menjaga ukhuwah.
- 6) Memulai dari diri sendiri untuk suatu kebaikan.
- 7) Beramal dengan ilmu dan pemahaman.
- 8) Berpikir sebelum berbicara.
- 9) Berencana sebelum berbuat.
- 10) Tawakkal setelah ikhtiar.

j) Target KKD MAN 1 Medan

KKD MAN 1 Medan juga memiliki beberapa target dalam perencanaannya agar tercapainya tujuan yang diinginkan oleh anggota-anggotanya yaitu :

- 1) Target Jangka Pendek
Memiliki aqidah yang benar, berperilaku akhlakul karimah, beribadah dengan cara benar (shahih), memiliki ukhuwah yang cukup baik, semangat dan cinta pada ilmu pengetahuan, berprestasi dalam proses pendidikan, cinta dakwah (amar ma'ruf nahi munkar), memiliki sikap leader (pemimpin) yang cukup baik.
- 2) Target Jangka Panjang
Istiqomah dalam beraqidah dan memperjuangkannya hingga akhir hayat, memiliki akhlak yang terpuji di tengah masyarakat dan menjadi uswatun hasanah (teladan yang baik) bagi ummat, cinta pada ummat dan memiliki kepekaan sosial yang cukup baik, siap berjuang di jalan dakwah hingga ajal menjelang.

k) Jumlah Anggota KKD MAN 1 Medan

Jumlah anggota KKD terdiri dari 75 orang siswa yang berasal dari kelas X dan kelas XI, berikut datanya :

Tabel 4.4

Anggota KKD MAN 1 Medan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	Natasya Syafitri	Perempuan	X-Ilmu Agama 2
2	Aida Putri	Perempuan	X MIA-4
3	Sabila Azkia Nisa	Perempuan	X MIA-4
4	Zahira Fitriani	Perempuan	X MIA-4
5	Hanifa Andriani	Perempuan	X MIA-2
6	Novia Ramadani	Perempuan	X MIA-2
7	Nalia Ramadhna	Perempuan	X MIA-4
8	Siti Khadijah	Perempuan	X MIA-4
9	Aisah Lawrence Ritonga	Perempuan	X MIA-4
10	Ridha Nurkamilah	Perempuan	X MIA-6
11	Majdah Luhfia	Perempuan	X MIA-6
12	Qasrina Nazhira Nst	Perempuan	X MIA 3
13	Nabila Mahfuzho	Perempuan	X MIA 3
14	Annisyah Br. Panjaitan	Perempuan	X MIA 6
15	Dea Paradila	Perempuan	X MIA 3
16	Jelita Dwi Septya	Perempuan	X MIA 6
17	Zofiroh Nurjannah Lbs	Perempuan	X MIA 6
18	Qhalbi Mutiara	Perempua	X Ilmu Agama 1
19	Indah Nabila S	Perempuan	X Ilmu Agama 1
20	Syintia	Perempuan	X MIA 2
21	Larasati	Perempuan	X MIA 5
22	Misbahun Fadhilah Daulay	Perempuan	X Ilmu Agama 2
23	Najwa Sawaya	Perempuan	X Ilmu Agama 2
24	Clara Anggraini	Perempuan	X Ilmu Agama 2
25	Sheila Dita	Perempuan	X Ilmu Agama 2
26	Sri Wulandari	Perempuan	X Ilmu Agama 1
27	Artika Handayani	Perempuan	X Ilmu Agama 1
28	Salma Hani	Perempuan	X MIA 5
29	Oktavia Sukmayati Srg	Perempuan	X Ilmu Agama 1

30	Raihan Alifia Lbs	Perempuan	X MIA 5
31	Salma Nabila Asrizal	Perempuan	X MIA 3
32	M. Khairina Fikri	Perempuan	X MIA 4
33	Amanda Muthmainnah	Perempuan	X MIA 4
34	Ahmad Fauzan	Laki-laki	X Ilmu Agama 1
35	Yusril Afriansyah	Laki-laki	X MIA 3
36	Ilham Syurkani	Laki-laki	X MIA 5
37	Gilang Ramadhan	Laki-laki	X MIA 8
38	Dimas Alexander	Laki-laki	X MIA 5
39	Muhammad Taufiq	Laki-laki	X Ilmu Agama 1
40	Juanda	Laki-laki	X Ilmu Agama 2
41	M. Farhan Husein	Laki-laki	X MIA 6
42	M. Faiz Ilham	Laki-laki	X MIA 3
43	M. Isykar Siregar	Laki-laki	X MIA 3
44	Ahmad Zulfikar	Laki-laki	X Ilmu Agama 1
45	Farraz Maulana	Laki-laki	X MIA 6
46	Muhammad Wahyu Arrasyid	Laki-laki	X MIA 2
47	Geby Febry	Laki-laki	X MIA 2
48	Puan Ibni Afifah	Laki-laki	X MIA 5
49	Gapta Muazham	Laki-laki	X MIA 5
50	Najdi Fadhlur Rahman	Laki-laki	X MIA 5
51	M. Syahril Nasution	Laki-laki	X MIA 4
52	M. Iqbal Zubaidi	Laki-laki	X Ilmu Agama 1
53	M. Zakaria	Laki-laki	X Ilmu Agama 1
54	Nur Rahmadhani Saleha	Perempuan	XI Ilmu Agama
55	Annisa Cahyani	Perempuan	XI Ilmu Agama
56	Sumita Sabila	Perempuan	XI Ilmu Agama
57	Zhian Alza	Perempuan	XI Ilmu Agama
58	Silviana Azzahra	Perempuan	XI MIA 6
59	Atika Suci Hsb	Perempuan	XI MIA 6
60	Humairo Siregar	Perempuan	XI MIA 6
61	Rahmi Maulidza	Perempuan	XI MIA 5

62	Ade Khairunnisa	Perempuan	XI MIA 5
63	Faradila Hafiza	Perempuan	XI MIA 1
64	Nurul Afriyani	Perempuan	XI MIA 1
65	Rabiyatul Adawiyah	Perempuan	XI MIA 3
66	Ahmad Tramizi	Laki-laki	XI MIA 3
67	Baginda Fakhur Reza	Laki-laki	XI MIA 3
68	Rafsanzani	Laki-laki	XI Ilmu Agama
69	Zulfan Baihaq	Laki-laki	XI Ilmu Agama
70	Fajri Assiddiq	Laki-laki	XI Ilmu Agama
71	Ahmad Fariz Lubis	Laki-laki	XI MIA 4
72	Dedy Syahputra	Laki-laki	XI Ilmu Sosial 4
73	Muhammad Habib Dollar	Laki-laki	XI MIA 7
74	Fachrul Jaylani	Laki-laki	XI MIA 7
75	Faiz Akbar	Laki-laki	XI MIA 2

Sumber Data : Organisasi KKD MAN 1 Medan

2. Temuan Khusus

a) Hasil Uji Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler KKD (Variabel X)

Data variabel kegiatan ekstrakurikuler KKD diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler KKD yang dilakukan oleh siswai-siswai MAN 1 Medan. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel untuk menginformasikan mean, varians, standar deviasi.

Tabel 4.5

Tabulasi Data Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler KKD)

NO	X	F	PRESENTASE KUMULATIF	XF
1	50	1	1.33%	50
2	51	1	1.33%	51
3	52	1	1.33%	52
4	55	1	1.33%	55
5	56	1	1.33%	56
6	57	5	6.65%	285

7	58	1	1.33%	58
8	59	7	9.31%	413
9	60	2	2.66%	120
10	61	1	1.33%	61
11	62	5	6.65%	310
12	63	3	3.99%	189
13	64	3	3.99%	192
14	65	6	7.98%	390
15	66	4	5.32%	264
16	67	3	3.99%	201
17	68	4	5.32%	272
18	69	6	7.98%	414
19	70	2	2.66%	140
20	71	2	2.66%	142
21	72	6	7.98%	432
22	73	5	6.65%	365
23	74	2	2.66%	148
24	76	3	3.99%	228
Jlh		75	100%	4888

Berdasarkan rekapitulasi data kegiatan ekstrakurikuler KKD yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 50 dan tertinggi adalah 76 dengan total keseluruhan 4888.

Dar hasil perhitungan data di tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor kegiatan ekstrakurikuler KKD dan skor rata-rata dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan banyak kelas interval

Untuk menentukan kelas interval, digunakan rumus Strurges sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 3,3 (1,875) \\
 &= 1 + 6.1875 \\
 &= 7.1875 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Range

Untuk mencari rentang dengan mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan :	Dengan demikian
R = Range	R = H - L
H = Nilai Tertinggi	R = 76 - 50
L = Nilai Terendah	R = 26

3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk mencari panjang kelas adalah dengan membagi rentang dibagi interval kelas sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{26}{7}$$

$$= 3,714 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

4) Menghitung Variansi

$$S^2 = \frac{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{N(N-1)}$$

$$S^2 = \frac{75(321492) - (4888)^2}{75(75-1)}$$

$$S^2 = \frac{24111900 - 23892544}{5550}$$

$$S^2 = \frac{219356}{5550}$$

$$S^2 = 39,523$$

5) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$SD = \sqrt{39,523}$$

$$SD = 6,286$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa banyak kelas interval adalah 7, panjang kelas berjumlah 4, variansi 39, 5236 dan standar deviasinya 6,286. Hasil perhitungan tersebut kemudian dijadikan rujukan dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler KKD

Interval	Fi	Xi	FiXi	Mean
50-53	3	51,5	154,5	

54-57	7	55,5	388,5	$\text{Mean} = \frac{\sum f_{ixi}}{N}$ $= \frac{4874,5}{75}$ $= 64,99$
58-61	11	59,5	654,5	
62-65	17	63,5	1079,5	
66-69	17	67,5	1147,5	
70-73	15	71,5	1072,5	
74-77	5	75,5	377,5	
Jumlah	75		4874,5	

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata kegiatan ekstrakurikuler KKD di MAN 1 Medan adalah 64,99. Nilai rata-rata tersebut diinterpretasikan dengan tabel kualitas kegiatan ekstrakurikuler KKD untuk mengetahui kualitasnya sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Tabel Kualitas Kegiatan Ekstrakurikuler KKD

Interval	Rata-rata	Keterangan	Kategori
80-100	64,99	Sangat baik	Baik
60-79		Baik	
40-59		Cukup baik	
20-39		Rendah	
0-19		Sangat rendah	

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa rata-rata kegiatan ekstrakurikuler KKD di MAN 1 Medan sebesar 64,99 terletak pada interval 60-79 dalam kategori “Baik”. Secara kuantitatif dapat dikelompokkan menurut kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Aturan Pengelompokan Data Variabel X

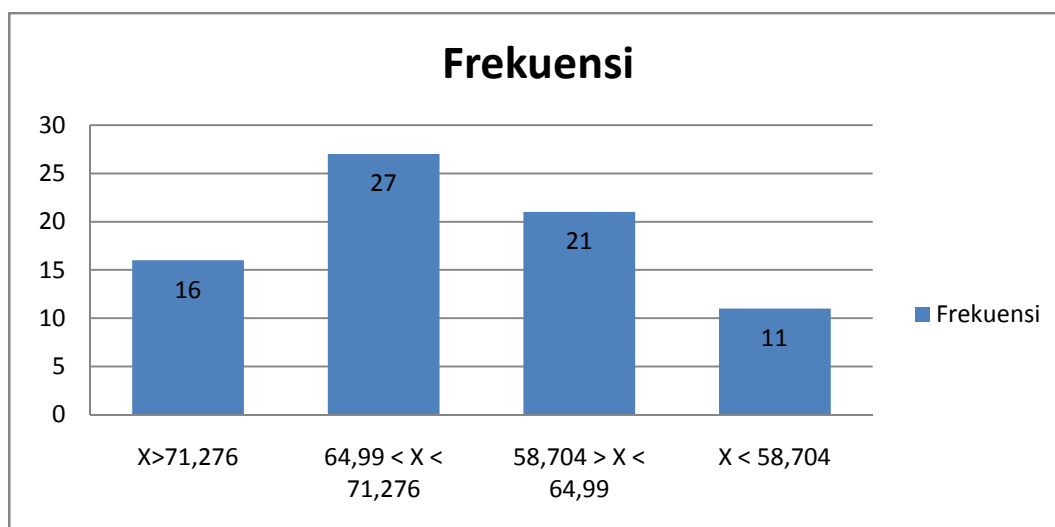
NO	Kategori	Ketentuan
1	Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{St. Deviasi}$
2	Sedang	$\text{Mean} < X < \text{Mean} + \text{St. Deviasi}$
3	Kurang	$\text{Mean} - \text{St. Deviasi} > X < \text{Mean}$
4	Rendah	$X < \text{Mean} - \text{St. Deviasi}$

Berdasarkan aturan di atas maka secara keseluruhan tingkat kegiatan ekstrakurikuler KKD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Klasifikasi Pengelompokan Data Variabel X

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X > 71,276$	16	21,33%	Tinggi
2	$64,99 < X < 71,276$	27	35,999%	Sedang
3	$58,704 > X < 64,99$	21	27,999%	Kurang
4	$X < 58,704$	11	14,666%	Rendah
Jumlah		75	100%	

Setelah data di atas disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang telah diketahui kualitasnya, hasil tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar : 1 Histogram Kegiatan Ekstrakurikuler KKD

Dari data di atas dapat dilihat bahwa tingkat kegiatan ekstrakurikuler KKD siswa berbeda. Terdapat 16 siswa yang memiliki tingkat kegiatan ekstrakurikuler KKD tinggi, 27 siswa yang memiliki tingkat kegiatan ekstrakurikuler KKD sedang, 21 siswa yang memiliki tingkat kegiatan ekstrakurikuler KKD kurang, dan 11 siswa yang memiliki tingkat kegiatan ekstrakurikuler KKD rendah.

b) Hasil Uji Deskriptif Pengembangan Sikap Spiritual Siswa (Variabel Y)

Data variabel sikap spiritual siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sikap spiritual yang dimiliki oleh siswai-siswai MAN 1 Medan. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk menginformasikan mean, varians, dan standar deviasi.

Tabel 4.10
Tabulasi Data Variabel Y (Sikap Spiritual Siswa)

NO	Y	F	PRESENTASE KUMULATIF	YF
1	71	1	1.33%	71
2	74	1	1.33%	74
3	77	1	1.33%	77
4	78	1	1.33%	78
5	80	1	1.33%	80
6	82	3	3.99%	246
7	83	3	3.99%	249
8	84	5	6.65%	420
9	85	1	1.33%	85
10	86	2	2.66%	172
11	87	4	5.32%	348
12	88	1	1.33%	88
13	89	3	3.99%	267
14	90	3	3.99%	270
15	91	4	5.32%	364
16	92	3	3.99%	276
17	93	4	5.32%	372
18	94	3	3.99%	282
19	95	3	3.99%	285
20	96	7	9.31%	672
21	99	4	5.32%	396
22	100	1	1.33%	100
23	101	4	5.32%	404
24	102	1	1.33%	102

25	103	2	2.66%	206
26	104	1	1.33%	104
27	105	1	1.33%	105
28	106	4	5.32%	424
29	108	3	3.99%	324
Jumlah		75	100%	6941

Berdasarkan rekapitulasi data sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan yang diperoleh dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 71 dan tertinggi adalah 108 dengan total keseluruhan 6941.

Dar hasil perhitungan data di tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor sikap spiritual siswa MAN 1 Medan dan skor rata-rata dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan banyak kelas interval

Untuk menentukan kelas interval, digunakan rumus Strurges sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 3,3 (1,875) \\
 &= 1 + 6.1875 \\
 &= 7.1875 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Range

Untuk mencari rentang dengan mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian

$$R = H - L$$

$$R = 108 - 71$$

$$R = 37$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk mencari panjang kelas adalah dengan membagi rentang dibagi interval kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{37}{7}
 \end{aligned}$$

= 5,285 dibulatkan menjadi 5

4) Menghitung Variansi

$$S^2 = \frac{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{N(N-1)}$$

$$S^2 = \frac{75(647763) - (6941)^2}{75(75-1)}$$

$$S^2 = \frac{48582225 - 48177481}{5550}$$

$$S^2 = \frac{404744}{5550}$$

$$S^2 = 72,926$$

5) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$SD = \sqrt{72,926}$$

$$SD = 8,539$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwabanyak kelas interval adalah 7, panjang kelas berjumlah 5, variansi 72,926 dan standar deviasinya 8,539. Hasil perhitungan tersebut kemudian dijadikan rujukan dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Sikap Spiritual Siswa MAN 1 Medan

Interval	Fi	Xi	FiXi	Mean
71-75	2	73	146	$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum fixi}{N} \\ &= \frac{6949}{75} \\ &= 92,65 \end{aligned}$
76-80	3	78	234	
81-85	12	83	996	
86-90	13	88	1144	
91-95	17	93	1581	
96-100	12	98	1176	
101-108	16	104.5	1672	
Jumlah	75		6949	

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata sikap spiritual siswa MAN 1 Medan adalah 92,65. Nilai rata-rata tersebut diinterpretasikan dengan tabel kualitas sikap spiritual siswa MAN 1 Medan untuk mengetahui kualitasnya sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Kualitas Sikap Spiritual Siswa MAN 1 Medan

Interval	Rata-rata	Keterangan	Kategori
80-100	92,65	Sangat baik	Sangat Baik
60-79		Baik	
40-59		Cukup baik	
20-39		Rendah	
0-19		Sangat rendah	

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa rata-rata sikap spiritual siswa MAN 1 Medan sebesar 92,65 terletak pada interval 80-100 dalam kategori “Sangat Baik”.

Secara kuantitatif dapat dikelompokkan menurut kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.13

Aturan Pengelompokan Data Variabel X

NO	Kategori	Ketentuan
1	Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{St. Deviasi}$
2	Sedang	$\text{Mean} < X < \text{Mean} + \text{St. Deviasi}$
3	Kurang	$\text{Mean} - \text{St. Deviasi} > X > \text{Mean}$
4	Rendah	$X < \text{Mean} - \text{St. Deviasi}$

Berdasarkan aturan di atas maka secara keseluruhan tingkat sikap spiritual siswa MAN 1 Medan dapat dilihat pada tabel berikut :

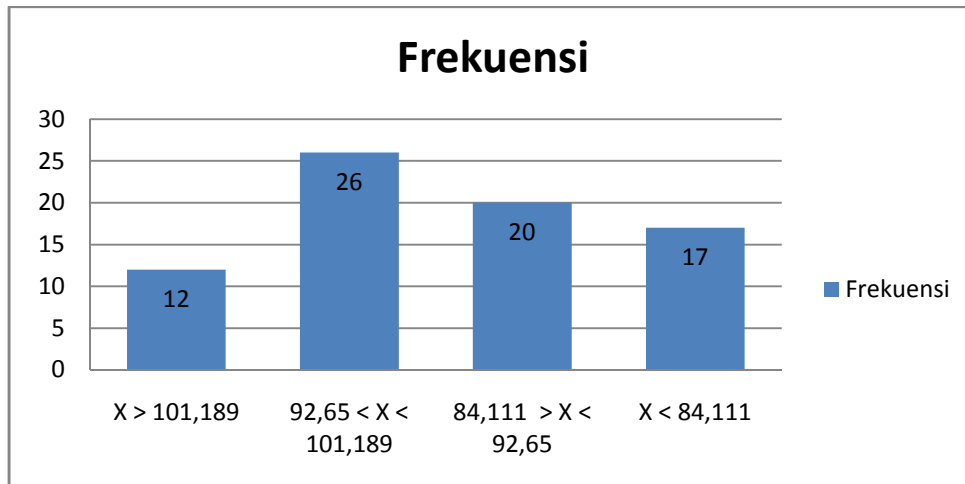
Tabel 4.14

Klasifikasi Pengelompokan Data Variabel X

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X > 101,189$	12	16%	Tinggi
2	$92,65 < X < 101,189$	26	34,666%	Sedang
3	$84,111 > X > 92,65$	20	26,666%	Kurang
4	$X < 84,111$	17	22,666%	Rendah

Jumlah	75	100%	
---------------	-----------	-------------	--

Setelah data di atas disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang telah diketahui kualitasnya, hasil tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar : 2 Histogram Sikap Spiritual Siswa MAN 1 Medan

Dari data di atas dapat dilihat bahwa tingkat sikap spiritual siswa MAN 1 Medan berbeda. Terdapat 12 siswa yang memiliki tingkat sikap spiritual siswa tinggi, 26 siswa yang memiliki tingkat sikap spiritual siswa sedang, 20 siswa yang memiliki tingkat sikap spiritual siswa kurang, dan 17 siswa yang memiliki tingkat sikap spiritual siswa rendah.

B. UjiPesyaratanAnalisis

Dalam proses analisis lanjut, perlu dilakukan uji persyaratan data yang meliputi : data bersumber dari sampel yang telah dipilih, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok data mempunyai variansi yang homogen. Pada Bab ini akan dilakukan pengujian persyaratan analisis normalitas dan homogenitas dari distribusi data yang diperoleh.

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal.Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Hasil uji K-S terlihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y
N		75	75
Normal Parameters ^a	Mean	65.17	92.55
	Std. Deviation	6.287	8.540
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.063
	Positive	.077	.063
	Negative	-.075	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.666	.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766	.927
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan Tabel di atas hasil dari analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu, kegiatan ekstrakurikuler KKD (X) Sign 0,766 dan variabel pengembangan sikap spiritual siswa (Y) Sign 0,927, dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Asym Sign = 0,766 > 0,05 dan (Asyms Sign = 0,927 > 0,05), maka data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogeny atau tidak, artinya apakah sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Pengujian homogenitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan hasil sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{besar}}{S^2_{kecil}} = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

$$= \frac{72,926}{39,523} = 1,845$$

Untuk menghitung F_{tabel} diperoleh dari daftar nilai kritis pada distribusi F dengan dk pembilang = (75-1), dk penyebut = (75-1) dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{0,05(74,74)} = 1,486$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $1,845 > 1,486$ maka dapat disimpulkan bahwa varians dari dua data variabel tersebut adalah tidak homogen.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler KKD dengan pengembangan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan, maka perlu langkah-langkah sebagai berikut:

1. Total skor yang dilakukan maka diperoleh harga atau total skor item angket variabel X dan total skor terhadap variabel Y. Berdasarkan masing-masing variabel, dimana skor untuk variabel X = 4888, dan total skor variabel Y = 6941.
2. Melakukan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan tabel kerja *Product Moment*, sehingga dari hasil pengolahan data dengan tabel kerja *Product Moment* diperoleh harga-harga sebagai berikut

Tabel 4.16

Tabel Kerja Koefisien Korelasi Product Moment

RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	59	100	3481	10000	5900
2	65	96	4225	9216	6240
3	59	86	3481	7396	5074
4	74	105	5476	11025	7770
5	67	94	4489	8836	6298
6	59	82	3481	6724	4838
7	64	96	4096	9216	6144
8	58	78	3364	6084	4524
9	64	89	4096	7921	5696
10	50	74	2500	5476	3700
11	60	80	3600	6400	4800
12	57	77	3249	5929	4389
13	52	84	2704	7056	4368
14	59	99	3481	9801	5841
15	57	87	3249	7569	4959
16	62	93	3844	8649	5766
17	69	93	4761	8649	6417
18	63	87	3969	7569	5481
19	57	93	3249	8649	5301
20	62	92	3844	8464	5704
21	62	88	3844	7744	5456
22	65	87	4225	7569	5655

23	63	90	3969	8100	5670
24	59	95	3481	9025	5605
25	56	83	3136	6889	4648
26	73	103	5329	10609	7519
27	67	99	4489	9801	6633
28	76	108	5776	11664	8208
29	76	108	5776	11664	8208
30	72	103	5184	10609	7416
31	73	102	5329	10404	7446
32	63	92	3969	8464	5796
33	68	96	4624	9216	6528
34	68	96	4624	9216	6528
35	65	82	4225	6724	5330
36	65	87	4225	7569	5655
37	51	71	2601	5041	3621
38	72	95	5184	9025	6840
39	73	95	5329	9025	6935
40	76	108	5776	11664	8208
41	59	83	3481	6889	4897
42	67	93	4489	8649	6231
43	71	106	5041	11236	7526
44	66	92	4356	8464	6072
45	73	106	5329	11236	7738
46	69	86	4761	7396	5934
47	70	83	4900	6889	5810
48	66	90	4356	8100	5940
49	68	94	4624	8836	6392
50	66	91	4356	8281	6006
51	72	96	5184	9216	6912
52	62	91	3844	8281	5642
53	57	91	3249	8281	5187
54	61	84	3721	7056	5124

55	62	84	3844	7056	5208
56	74	99	5476	9801	7326
57	65	89	4225	7921	5785
58	57	90	3249	8100	5130
59	55	84	3025	7056	4620
60	60	101	3600	10201	6060
61	65	96	4225	9216	6240
62	69	96	4761	9216	6624
63	66	84	4356	7056	5544
64	69	101	4761	10201	6969
65	64	85	4096	7225	5440
66	69	94	4761	8836	6486
67	69	91	4761	8281	6279
68	72	106	5184	11236	7632
69	68	82	4624	6724	5576
70	59	104	3481	10816	6136
71	72	89	5184	7921	6408
72	71	101	5041	10201	7171
73	72	99	5184	9801	7128
74	70	106	4900	11236	7420
75	73	101	5329	10201	7373
JUMLAH	4888	6941	321492	647763	455081

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa :

$$N = 75$$

$$\sum x^2 = 321492$$

$$\sum X = 4888$$

$$\sum y^2 = 647763$$

$$\sum Y = 6941$$

$$\sum XY = 455081$$

- Masing-masing skor yang diperoleh dari perhitungan tabel kerja *Product Moment* di atas, maka dapat dilakukan pengujian dan analisis terhadap hubungan kegiatan ekstrakurikuler KKD dengan pengembangan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan, dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{75(455081) - (4888)(6941)}{\sqrt{\{(75(321492) - (4888)^2\} \{(75(647763) - (6941)^2\}}} \\
&= \frac{34131075 - 33927608}{\sqrt{(24111900 - 23892544)(48582225 - 48177481)}} \\
&= \frac{203467}{\sqrt{(219356)(404744)}} \\
&= \frac{203467}{\sqrt{88783024864}} \\
&= \frac{203467}{297964,80} \\
&= 0,682
\end{aligned}$$

Berdasarkan angka perolehan perhitungan di atas, diperoleh nilai korelasi *Product Moment* sebesar 0,682. Berdasarkan interpretasi nilai koefisien korelasi yang telah dipaparkan maka nilai 0,682 termasuk dalam kategori kuat dalam arti terdapat korelasi antara variabel X dan Y yaitu terdapat hubungan yang kuat dari kegiatan ekstrakurikuler KKD dengan pengembangan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan.

Tabel 4.17
Tingkat Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

4. Melakukan pengujian besarnya persentase tingkat hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar mata pelajaran PAI menggunakan koefisien determinan yaitu dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$KP = (0,682)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,465124 \times 100 \%$$

$$KP = 46,5124$$

Berdasarkan nilai koefisien di atas, maka dapat diketahui bahwa persentase tingkat hubungan kegiatan ekstrakurikuler KKD dengan pengembangan sikap spiritual siswa adalah 46,5124%. Dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sikap spiritual siswa MAN 1 Medan ditentukan oleh kegiatan ekstrakurikuler KKD sebesar 46,5124%. Sedangkan 53.4876% lainnya ditentukan oleh faktor pendukung lainnya. Berarti masih banyak faktor lain selain kegiatan ekstrakurikuler KKD yang dapat mengembangkan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan.

5. Menguji signifikan korelasi yaitu apakah korelasi sebesar 46,6489%. selain berlaku pada sampel juga berlaku untuk seluruh populasi, untuk menghitung signifikan korelasi maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,682\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0,466489}} \\
 &= \frac{0,682(8,544)}{\sqrt{0,465124}} \\
 &= \frac{5,8270}{0,682} \\
 &= 8,5439
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai t-hitung maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel kritis untuk *tProduct Moment* yang terdapat dalam lampiran. Nilai t-tabel untuk $dk = n-k$ yaitu 73 pada taraf signifikan 5% dengan nilai 1.666. Dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel yaitu $8,5439 > 1.666$ maka korelasi yang terjadi adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian (H_a) diterima sedangkan (H_0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler KKD dengan pengembangan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Menjawab rumusan masalah yang pertama telah diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler KKD di MAN 1 Medan sangat baik. Hal ini terlihat dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada seluruh anggota KKD MAN 1 Medan yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,99 dengan kategori baik.

Kemudian menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang pengembangan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan juga sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui angket yang telah peneliti sebarakan kepada seluruh anggota KKD MAN 1 Medan yang

memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,65 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa siswa/i yang mengikuti KKD memiliki sikap spiritual yang sangat baik.

Selanjutnya, berdasarkan uji hipotesis melalui rumus *product moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler KKD dengan pengembangan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan, yaitu sebesar 0,682 dan termasuk kategori kuat.

Peneliti juga melihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler KKD dengan pengembangan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dibuktikan melalui rumus uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,5439 > 1,666$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kenyataan di atas, mengindikasikan bahwa sikap spiritual siswa MAN 1 Medan ditentukan oleh kegiatan ekstrakurikuler KKD sebesar 46,5124%. Sedangkan 53,4876% lainnya ditentukan oleh faktor pendukung lain misalnya pembelajaran di kelas, pembelajaran dari orang tua di rumah, lingkungan sekitar.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada kegiatan ekstrakurikuler KKD di MAN 1 Medan.
2. Dalam penelitian ini peneliti terfokus pada sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan.